

BAB IV

SIMPULAN

Cerpen Hikari No Naka Ni karya Kim Sa-ryang merupakan cerpen yang mengambil tema *zainichi*. Pada cerita ini pembaca diarahkan untuk lebih memahami rangkaian peristiwa yang dialami oleh Yamada Haruo karena identitasnya sebagai warga negara Jepang keturunan Korea. Kejadian-kejadian tidak menyenangkan yang diterima oleh warga keturunan Korea digambarkan dalam cerpen ini. Alur cerita fokus pada Yamada Haruo sebagai tokoh utama dan Minami Sensei serta Lee sebagai tokoh tambahan. Berlatar waktu pada era Meiji, Yamada Haruo mengalami berbagai macam konflik akibat peristiwa-peristiwa yang dialaminya. Berbagai konflik ini memicu kesedihan yang dialami oleh Yamada Haruo. Kesedihan menurut Kubler Ross memiliki lima tahapan, dan Yamada Haruo mengalami kelima tahapan kesedihan ini.

Lima tahapan kesedihan pada Yamada Haruo, bermula dari faktor keluarga, di mana Yamada Haruo dilahirkan oleh ibu yang asli orang Korea dan ayah yang asli orang Jepang. Yamada Haruo bersikeras menganggap dirinya adalah orang Jepang asli, tanpa ada darah Korea di dirinya. Hal ini memicu tahapan pertama dari kesedihan yaitu “penolakan dan menarik diri”. Selanjutnya Yamada Haruo masuk ke tahap kedua “marah” karena kenyataan bahwa dia pada dasarnya tetap orang keturunan Korea, dan di tahap ketiga “penawaran” Yamada Haruo mulai merasakan penyesalan karena sikap kerasnya yang tidak mengakui bahwa sebenarnya dia adalah keturunan Korea. Pada tahap ke empat “depresi” Yamada Haruo mulai merasa bersalah karena sikap kerasnya selama ini, terutama pada ibunya. Akhirnya di tahap kelima “penerimaan” Yamada Haruo telah berdamai dengan dirinya dan menjalin hubungan dengan ibu, dan orang-orang keturunan Korea di sekitarnya. Pada tahap ini, Yamada Haruo tidak hanya mengakui bahwa dia adalah keturunan Jepang dan Korea, tapi juga berusaha untuk memperbaiki sikap dan tindakan dia selama ini.